

MEMPERSIAPKAN *ENTREPRENEUR* MUDA SEJAK DINI DI YAYASAN PONDOK PESANTREN AZ-ZAHRA (SMP TULUNG AGUNG)

Nita Rislawati¹, Rolly Rezki Ananda², Rizky Kurniawan Syamat³,
S.A.S Noor Adhadianawaty⁴, Fitriansyah⁵

^{1,2,3,4,5}Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Bisnis Dan Politik
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Email: rislawati53@gmail.com¹

Abstract. *The importance of the role of youth to face the future, so they must be equipped and prepared with education about entrepreneurship. The entrepreneurial spirit (entrepreneur) at the basic education level is to develop independent, creative, leadership and hard work traits. To improve and prepare for this, socialization or counseling was carried out at the Az-Zahra Islamic Boarding School Foundation (SMP Tulung Agung) on Jl. Axis Samarinda -Tenggarong Gg. Langsung RT. 002 Jembayan Village, Jembayan, Loa Kulu, Kutai Kartanegara. The socialization will on 28 March 2022. The purpose of this socialization is to provide knowledge about entrepreneurship and build an entrepreneurial spirit. The method used in this activity is to provide education in the form of counseling about entrepreneurship, discussions and questions and answers. The results of this activity obtained from student response data state that students have known about entrepreneurship more broadly and can instill entrepreneurial spirits and interest in entrepreneurs.*

Keywords: *Education, Entrepreneur, Youth*

Abstrak. Pentingnya peranan pelajar untuk menghadapi masa depan, sehingga harus dibekali dan dipersiapkan edukasi mengenai kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan (*entrepreneur*) pada jenjang pendidikan dasar adalah dengan mengembangkan sifat mandiri, kreatif, kepemimpinan dan kerja keras. Untuk meningkatkan dan mempersiapkan hal tersebut dilakukan sosialisasi atau penyuluhan di Yayasan Pondok Pesantren Az-Zahra (SMP Tulung Agung) di Jl. Poros Samarinda -Tenggarong Gg. Langsung RT. 002 Desa Jembayan, Jembayan, Loa Kulu, Kutai Kartanegara. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2022. Tujuan dari sosialisasi ini adalah memberikan pengetahuan mengenai kewirausahaan dan membangun jiwa *entrepreneur*. Metode yang digunakan pada kegiatan ini ialah dengan memberikan edukasi berupa penyuluhan mengenai kewirausahaan, diskusi serta tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini diperoleh dari data respon pelajar menyatakan bahwa para pelajar telah mengetahui tentang *entrepreneur* lebih luas lagi dan dapat menanamkan jiwa-jiwa *entrepreneur* serta ketertarikan terhadap *entrepreneur*.

Kata kunci : *Edukasi, Entrepreneur, Pelajar*

PENDAHULUAN

Yayasan Pondok Pesantren az zahra merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Kalimantan Timur, yayasan pondok pesantren tersebut juga mendirikan sekolah formal salah satunya SMP Tulung Agung yang terletak di Jl. Poros Samarinda -Tenggarong Gg. Langsung RT. 002 Desa Jembayan, Jembayan, Loa Kulu, Kutai Kartanegara. jadi bagi satri yang belajar di Pondok Pesantren Az Zahra akan memperoleh 2 ijazah yaitu ijazah dari pondok pesantren dan Ijazah formal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sekolah yang berperan sebagai wadah pendidikan saat ini tidak hanya sebagai sarana

dan tempat untuk para penuntut ilmu dalam menambah pengetahuan serta keterampilan tetapi juga sebagai jalan bagi pelajar untuk menghadapi dunia kerja maupun usaha pada era 4.0, pelajar mampu bersaing dan tidak semata-mata hanya belajar menerma kurikulum yan diberikan sekolah (Hastuti et al., 2022).

Perkembangan dan pertumbuhan usia pelajar yang duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan masa perkembangan yang ingin selalu dan mencari tahu segala hal. Pengembangan pendidikan pelajar sebagai acuan untuk pembangunan karakter dan kreativitas anak sejak dini. Perlunya pemberian edukasi yang merupakan langkah mengubah sikap dan perilaku

seseorang dalam bentuk pendewasaan melalui berbagai proses latihan dan pembelajaran, adanya degradasi karakter atau dapat dikatakan kemunduran karakter terhadap generasi muda Indonesia yang di pengaruhi oleh sisi negatif dari globalisasi sehingga diperlukannya pendidikan karakter sejak dini di karenakan keberadaannya penting dalam membentuk kepribadian (Basma & Melga, 2020).

Diperlukan nya sosialisasi mengenai kewirausahaan kepada pelajar SMP Tulung Agung karena ditemukannya permasalahan mengenai para pelajar masih banyak tidak mengetahui tentang kewirausahaan dan keterbatasan pembelajaran dan pengetahuan kewirausahaan sejak dini.

Pengenalan entrepreneurship sejak dini, apalagi saat masih muda saat ini menjadi hal yang sangat perlu untuk dilakukan, kita bisa menumbuhkembangkan insan-insan kreatif dan inovatif untuk menghadapi rintangan dan rintangan dalam hidup, apalagi di era globalisasi saat ini (Ratna et al., n.d.). Pelatihan pendidikan kewirausahaan disebabkan kondisi masyarakat yang semakin berkembang maka kebutuhan akan lapangan pekerjaan juga semakin mendesak, maka anak perlu diajarkan pendidikan kewirausahaan sejak dini melalui program yang ada di sekolah (Uswatun, 2019).

Kewirausahaan ialah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (create new and different) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup (Mumpuni & Hanifi, 2013). Kewirausahaan

adalah salah satu alternatif pemecahan masalah pengangguran, dimana generasi muda digiring pada mentalitas mandiri sehingga mampu merefleksikan situasi yang ada dan mengambil langkah dengan menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan oranglain sehingga pada akhirnya mampu memacu pertumbuhan ekonomi (Sujana et al., 2022).

Jiwa *enterpreunership* adalah semangat, sikap, dan kemampuan individu dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja baru, teknologi baru, produk baru, atau memberi nilai tambah pada barang dan jasa (Ndeot, 2019). pengembangan nilai-nilai kewirausahaan pada pelajar dapat menjadi salah satu solusi untuk memecahkan masalah besar bangsa Indonesia dalam mencetak sumber daya manusia yang berkarakter dan berjiwa kewirausahaan, implementasi dari nilai-nilai pokok kewirausahaan tersebut tidak secara langsung dilaksanakan sekaligus namun dilakukan secara bertahap yaitu tahap pertama implementasi nilai-nilai kewirausahaan diambil 6 (enam) pokok, yaitu: (1) mandiri; (2) kreatif; (3) berani mengambil resiko; (4) berorientasi pada tindakan; (5) kepemimpinan; dan (6) kerja keras (Syifaузakia, 2016). Pembangunan dan pengembangan jiwa kewirausahaan (*entrepreneur*) dalam nilai-nilai pokok kewirausahaan di jenjang pendidikan berupa mandiri, kreatif, kepemimpinan dan kerja keras. Berikut ini jumlah pelajar yang menempuh pendidikan pada jenjang SMP dan SMA/SMK di Kalimantan Timur.

Tabel 1. Data Siswa SMP dan SMA/SMK di Kalimantan Timur

No	Wilayah	Sekolah Menengah Pertama (SMP)			Sekolah Menengah Atas (SMA)			Sekolah MenengahKejuruan (SMK)		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	Kota Samarinda	16.532	16.052	32.584	7.154	9.182	16.336	11.228	9.743	20.971
2	Kab. Kukar	13.045	12.501	25.546	7.110	8.423	15.533	7.299	4.572	11.871
3	Kota Balikpapan	13.808	13.404	27.212	4.671	6.576	11.247	9.951	7.018	16.969
4	Kab. Kutim	8.188	7.718	15.906	3.037	3.704	6.741	3.852	2.556	6.408
5	Kab. Berau	5.858	5.696	11.554	3.275	3.775	7.050	2.005	1.466	3.471
6	Kab. Paser	5.406	5.119	10.525	2.429	2.872	5.301	2.697	1.665	4.362
7	Kab. Bontang	3.737	3.598	7.335	1.684	2.653	4.337	2.377	977	3.354

8	Kab. PPU	2.885	2.857	5.742	1.402	2.102	3.504	2.060	1.293	3.353
9	Kab. Kubar	2.747	2.610	5.357	1.800	1.840	3.640	1.460	1.111	2.571
10	Kab. Mahakam Ulu	815	705	1.520	588	574	1.162	39	31	70

Sumber : (Kemdikbud, 2022)

Dilihat dari tabel tersebut, menunjukkan jumlah pelajar yang menempuh pendidikan di jenjang SMP, SMA/SMK sangat tinggi. Oleh karena itu perlu ada nya sosialisasi mengenai kewirausahaan, salah satunya di SMP Tulung Agung. Melihat fenomena tersebut, pendidikan kewirausahaan dapat dilakukan sejak dini pada anak, terutama dengan tahap pengenalan, dan bukan sebagai pelaku. Pendidikan kewirausahaan bagi anak adalah untuk membentuk pola pikir kewirausahaan. Karena pendidikan kewirausahaan bukan hanya tentang mengajari anak-anak bagaimana menjalankan bisnis. Selain itu, anak-anak juga dilatih keberanian dan keberanian pribadi yang kuat. Anak-anak belajar untuk mengenali diri mereka sendiri, mengelola emosi dan stres, mengatur waktu, berkomunikasi dan fleksibel dalam situasi yang berbeda, serta mampu memilih dan membuat keputusan. Membangun kewirausahaan pada siswa adalah membangun karakter yang mandiri, bertanggung jawab melalui pendidikan teori dan praktek kewirausahaan, serta contoh nyata, karena pembinaan mental membutuhkan waktu dan proses yang panjang (Resnawaty et al., 2020).

Peran milenial saat ini sangat penting dalam membangun bangsa, wawasan luas milenial bisa membawa perubahan dan bisa menjadi pionir, tidak hanya mengikuti *trend* saat ini tetapi juga dengan menciptakan hal-hal baru di masyarakat. Untuk bisa melahirkan wirausaha-wirausaha muda bukan sesuatu hal yang mudah, karena bukan hanya masalah ketersediaan modal, teknologi, pasar dan kreativitas untuk bisa menjadi wirausaha, tetapi mental, sikap dan perilaku wirausaha yang kuat harus tertanam

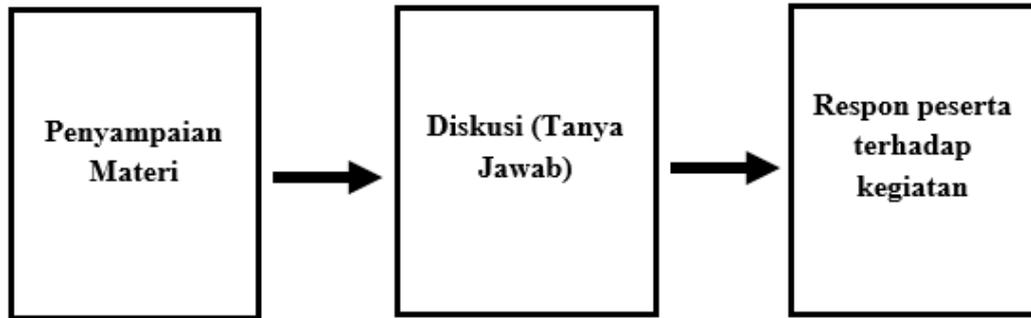
secara mendalam agar bisa menjadi wirausaha yang tangguh (Sobari & Ambarwati, 2020).

Masa depan yang akan di hadapi pelajar ialah masa depan yang diharapkan dapat membangun negeri ini, salah satu yang perlu disiapkan untuk membangun karakter tersebut dengan cara membangun dan mempersiapkan jiwa *entrepreneur* sejak dini, diharapkan tidak hanya untuk membangun bisnis sendiri akan tetapi diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan. Jadi tujuan dari pngabdian ini ialah memberikan pengetahuan mengenai kewirausahaan, membangun dan mempersiapkan jiwa *entrepreneur*, setelah kegiatan ini dilaksanakan, para pelajar memiliki ketertarikan terhadap kewirausahaan

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2022, dengan sasarannya yaitu pelajar SMP Tulung Agung yang berlokasi di Jl. Poros Samarinda -Tenggarong Gg. Langsung RT. 002 Desa Jembayan, Jembayan, Loa Kulu, Kutai Kartanegara. Meode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian ini adalah ialah dengan memberikan edukasi (sosialisasi), diskusi serta tanya jawab.

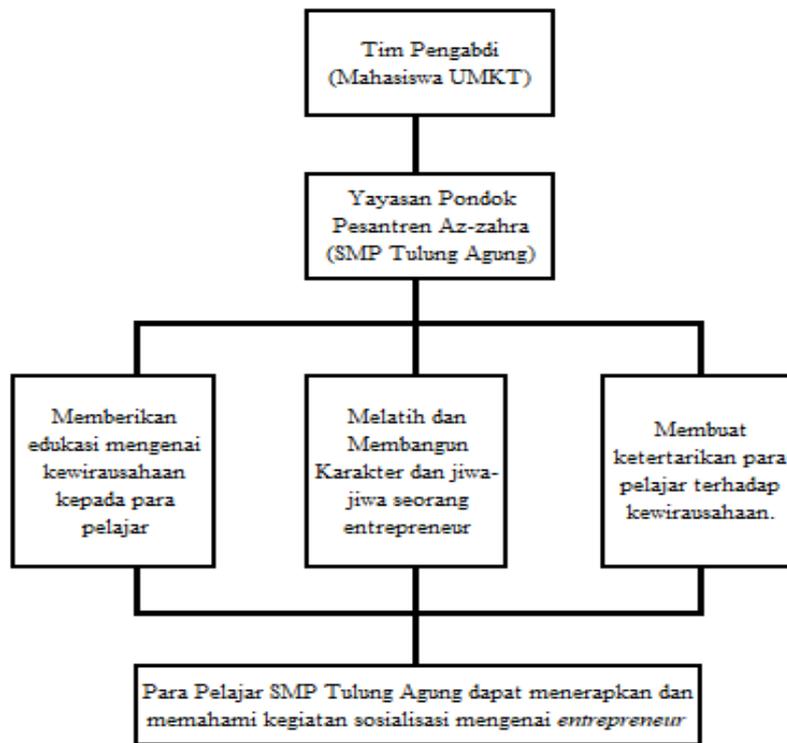
Alur pengabdian ini akan berjalan secara teratur dan sistematis dari tahap ke tahap dengan adanya alur pengabdian, dapat dilihat gambar 1.



Gambar 1. Alur Pengabdian

Adapun tahapan dan *output* dari alur pengabdian tersebut akan membuat kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan dan mencapai sasaran yang diinginkan yaitu

memberikan edukasi mengenai *entrepreneur* kepada seluruh pelajar SMP Tulung Agung. Adapun kerangka pemikiran pada pengabdian ini dapat dilihat pada gambar 2, sebagai berikut.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa magister manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) di yayasan pondok pesantren Az-Zahra, SMP Tulung Agung yang terletak di Jl. Poros Samarinda -Tenggarong Gg. Langsat RT. 002 Desa Jembayan, Jembayan, Loa Kulu, Kutai Kartanegara mengenai sosialisasi mempersiapkan *entrepreneur* muda sejak dini kepada pelajar SMP Tulung Agung. Kegiatan ini

bertujuan memberikan pengetahuan mengenai kewirausahaan dan membangun jiwa *entrepreneur* agar para pelajar termotivasi untuk menanamkan jiwa-jiwa *entrepreneur* dan menjadi *entrepreneur* dimasa yang akan datang.

Acara kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada: Hari/Tanggal: Senin, 28 Maret 2022; Pukul: 13.00-15.00 WITA, peserta terdiri dari 120 pelajar, kegiatan ini dimulai dengan perkenalan, bermain *game (ice breaking)*

dan pemaparan materi mengenai mempersiapkan *entrepreneur* muda sejak dini.

Pada kegiatan ini, seluruh pelajar terlihat sangat antusias karena selain bertemu dengan orang baru juga mendapatkan sesuatu yang baru mengenai *entrepreneur*. Sebelum ditutup nya

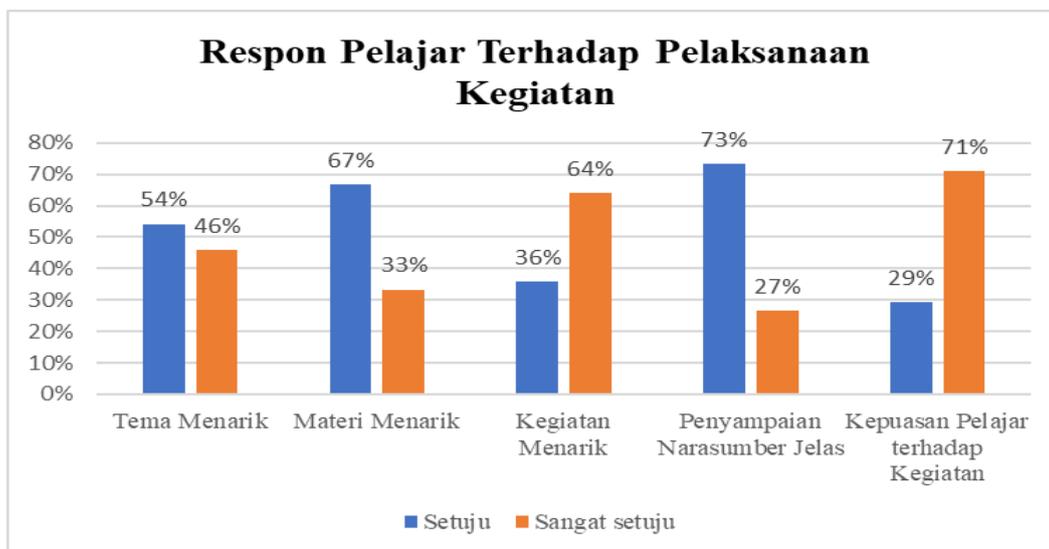
kegiatan tersebut diadakannya diskusi dan tanya jawab kepada para pelajar dengan teka teki berhadiah, sehingga suasana menjadi meriah dan komunikasi yang terjalin menjadi akrab. Berikut ini dapat dilihat gambar kegiatan pengabdian.



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian (Penyerahan hadiah kepada pelajar)

Setelah melaksanakan pengabdian, maka untuk menilai apakah pengabdian yang dilaksanakan telah memiliki pengaruh terhadap pelajar SMP Tulung Agung, diberikan beberapa pertanyaan kepada seluruh pelajar SMP Tulung Agung terhadap respon kegiatan ini seperti tema, materi hingga kepuasan peserta terhadap kegiatan ini, dapat dilihat dari hasil kegiatan ini secara

garis besar dapat dibahas dalam beberapa aspek: tujuan kegiatan pengabdian masyarakat, materi serta kepuasan pelajar. Berikut ini respon pelajar terhadap pelaksanaan kegiatan yang sangat memberikan respon positif dan tidak ada yang memberikan respon negatif terdapat pada gambar 4:



Gambar 4. Respon Pelajar Terhadap Pelaksanaan Kegiatan

Dari antusiasme pelajar saat mengikuti acara, terlihat bahwa mereka terlihat ceria dan gembira. Adapun dari segi materi, bahan yang disampaikan pun dapat diterima oleh para pelajar, setiap pertanyaan yang diajukan juga dapat

dijawab dengan detail dan menyeluruh oleh pembicara. Sehingga, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan seluruhnya dapat terjawab sesuai dengan kebutuhan pelajar, dan juga pelajar dapat mengetahui tentang *entrepreneur* lebih luas lagi

dan dapat menanamkan jiwa-jiwa *entrepreneur* serta ketertarikan terhadap *entrepreneur*.

Terakhir ditinjau dari kepuasan pelajar dalam mengikuti kegiatan pengabdian dapat dikatakan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari respon yang mengatakan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pelajar, selain itu dia juga mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Selain itu dari segi pelajar, terlihat dari sikap mereka yang kooperatif dan feedback yang relevan dengan apa yang disampaikan oleh pemateri.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat penting bagi mahasiswa sebagai salah satu *soft skill* mahasiswa magister manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2022 di yayasan pondok pesantren Az-Zahra, SMP Tulung Agung yang terletak di Jl. Poros Samarinda -Tenggarong Gg. Langsung RT. 002 Desa Jembayan, Jembayan, Loa Kulu, Kutai Kartanegara mengenai sosialisasi mempersiapkan *entrepreneur* muda sejak dini, yang dihadiri sekitar 120 pelajar.

Para pelajar belum sepenuhnya mengetahui tentang *entrepreneur*, namun dari hasil kegiatan pengabdian ini para pelajar lebih mengetahui dengan luas mengenai *entrepreneur*, menanamkan jiwa-jiwa *entrepreneur* dan memiliki ketertarikan terhadap *entrepreneur*.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang serupa agar terus dipertahankan dan diperluas jangkauannya, agar semakin banyak pelajar mengetahui tentang *entrepreneur* dan ketertarikannya terhadap *entrepreneur*. Hal ini dapat membantu dan mendukung para pelajar dalam membangun bangsa ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Program Studi Hubungan Internasional bersama Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik atas pemberian dana untuk keberlangsungan kegiatan pengabdian ini. 2) Yayasan Pondok Pesantren Az-Zahra (SMP Tulung Agung). 3) Seluruh anggota kelompok pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basma, A. M. F., & Melga, B. (2020). Perancangan Media Pembelajaran Mengenai Edukasi Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak Indonesia di Kota Bandung. *E-Proceeding of Art & Design*, 7(2), 2191–2198.
- Hastuti, I. P., Rusmansyah, W., & Afwa, A. (2022). Meningkatkan Pengetahuan & Minat Berwirausaha Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa SMAN 10 Pekanbaru. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 49–55.
- Kemdikbud. (2022). *Data Peserta Didik*. <https://dapo.kemdikbud.go.id/pd/1/160000>
- Mumpuni, S., & Hanifi, C. (2013). *Penyuluhan Motivasi Kewirausahaan Untuk Para*. 2(2), 144–148.
- Ndeot, F. (2019). Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Sejak Usia Dini Di Era Mea. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1.
- Ratna, R., Sari, N., Hariyani, T., Arisanti, P., Kusumawati, Y., Prasetyo, E., Supriyadi, S. G., Astari, I. Y. (2021). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini Di Panti Asuhan Ar- Risalah Hidayatullah. *Jurnal Abdikmas UKK*, 66–71.
- Resnawaty, R., Nurwati, N., Nulhaqim, S. A., & Remaja, P. U. (2020). Sosialisasi prinsip kewirausahaan sejak usia remaja di desa cintamulya kabupaten sumedang 1. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(2), 141–147.
- Sobari, I. S., & Ambarwati. (2020). Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi ahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 140–144.
- Sujana, I. W., Ridzal, N. A., Yatri, S. R., & Suhirna. (2022). *Menumbuhkan Semangat Entrepreneurship Kawula Mudadi Di Era Pandemi Covid-19*. 1(2), 169–174.
- Syifauzakia. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan pada Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Kelas B2 RA Miftahul Falah di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung). *Jurnal Tunas Siliwangi*, 2(1), 92-113.
- Uswatun, H. (2019). Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8–19.